

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem infrastruktur dapat didefinisikan sebagai fasilitas dasar, peralatan, instalasi yang dibangun dan yang dibutuhkan untuk berfungsinya sistem sosial dan ekonomi masyarakat (Grigg dan Fontane, 2000). Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan masyarakat baik kegiatan sosial maupun kegiatan ekonomi. Apabila suatu daerah memiliki infrastruktur yang baik maka kegiatan ekonomi yang ada di daerah tersebut akan tumbuh dan kegiatan sosial masyarakat akan berjalan dengan baik sehingga kesejahteraan masyarakat pun akan meningkat. Salah satu infrastruktur penunjang yang penting adalah jalan. Pembangunan jalan akan mendorong perkembangan ekonomi suatu wilayah dan perkembangan ekonomi suatu wilayah pula akan mendorong perkembangan sosial masyarakat di wilayah tersebut. Namun, tak jarang pembangunan suatu infrastruktur jalan dapat menyebabkan dampak negatif bagi wilayah disekitarnya. Salah satu kota yang sedang fokus pada pembangunan infrastruktur jalan adalah Kota Bandar Lampung.

Kota Bandar Lampung merupakan kota yang terpadat di Provinsi Lampung, dikarenakan Kota Bandar Lampung merupakan Ibu Kota Provinsi Lampung sehingga banyak sekali penduduk Provinsi Lampung yang tinggal menetap di Kota Bandar Lampung untuk mencari lapangan pekerjaan dan untuk meningkatkan pendidikan. Jumlah penduduk yang semakin meningkat menyebabkan Kota Bandar Lampung melakukan pembenahan kota. Pembenahan ini salah satunya adalah pembangunan infrastruktur jalan yaitu pelebaran dan pembangunan ruas jalan baru karena kemacetan yang mulai muncul di beberapa titik di Kota Bandar Lampung.

Pemerintah Kota Bandar Lampung telah melakukan beberapa upaya untuk mengurangi kemacetan, antara lain pembangunan beberapa *Fly Over* (Jembatan Layang) di beberapa persimpangan jalan yang sangat padat. Terdapat enam *fly over* yang telah dibangun oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung. Pembangunan *fly Over*

memiliki banyak manfaat, namun dibalik manfaat tersebut ternyata pembangunan *fly over* yang berada dekat dengan pemukiman padat dan pusat mata pencaharian bagi sebagian penduduk sekitar ini justru menimbulkan berbagai masalah bagi masyarakat khususnya pedagang di sekitar *fly over*. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Janu (2014) bahwa pembangunan *fly over* dapat memberikan dampak sosial, ekonomi maupun lingkungan yang terjadi di antaranya renggangnya interaksi antarwarga, kebisingan suara dan degradasi lingkungan di sekitar *Fly Over* Jombor Kota Semarang, sedangkan dampak ekonomi yang dirasakan warga adalah perubahan pekerjaan utama dan matinya perekonomian sebagian warga.

Salah satu *fly over* yang menjadi perhatian khusus adalah *Fly Over* Gajah Mada-Juanda yang lokasinya berada di Kota Bandar Lampung. *Fly Over* Gajah Mada-Juanda memiliki lebar 9 meter dan panjang 585 meter. *Fly over* ini diresmikan oleh Walikota Bandar Lampung yaitu Bapak Herman HN pada tanggal 1 Januari 2014. *Fly Over* Gajah Mada-Juanda menghubungkan Jalan Gajah Mada dan Jalan Ir Juanda. *Fly over* ini dibangun diantara 4 kelurahan yaitu Kelurahan Kota Baru, Kelurahan Rawa Laut, Kelurahan Pahoman dan Kelurahan Tanjung Raya. Keempat kelurahan tersebut terletak di Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kecamatan Enggal dan Kecamatan Kedamaian. Namun di daerah tersebut terdapat sarana pendidikan yaitu SMP 5 Bandar Lampung, sarana kesehatan yaitu RS.Graha Husada, pasar yaitu pasar tugu dan KPU (Komisi Pemilihan Umum) Provinsi Lampung. Sehingga arus lalu lintas di jalan Gajah Mada-Juanda sering terjadi kemacetan terutama dipagi hari saat masyarakat mulai beraktivitas dan pada sore hari saat masyarakat selesai beraktivitas. Hal tersebut juga diperparah dengan adanya perlintasan kereta api dan lampu merah. Tujuan dibangunnya *fly over* ini adalah untuk mengurangi kemacetan yang terjadi di daerah tersebut. Namun, seiring berjalannya waktu *fly over* ini mengakibatkan berbagai macam permasalahan, salah satunya adalah hilangnya kegiatan ekonomi yang berada dibawah *Fly Over* Gajah Mada-Juanda. Oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian untuk mengidentifikasi Dampak *Fly Over* Gajah Mada-Juanda terhadap kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan berdasarkan persepsi masyarakat yang berada disekitar *fly over* tersebut.

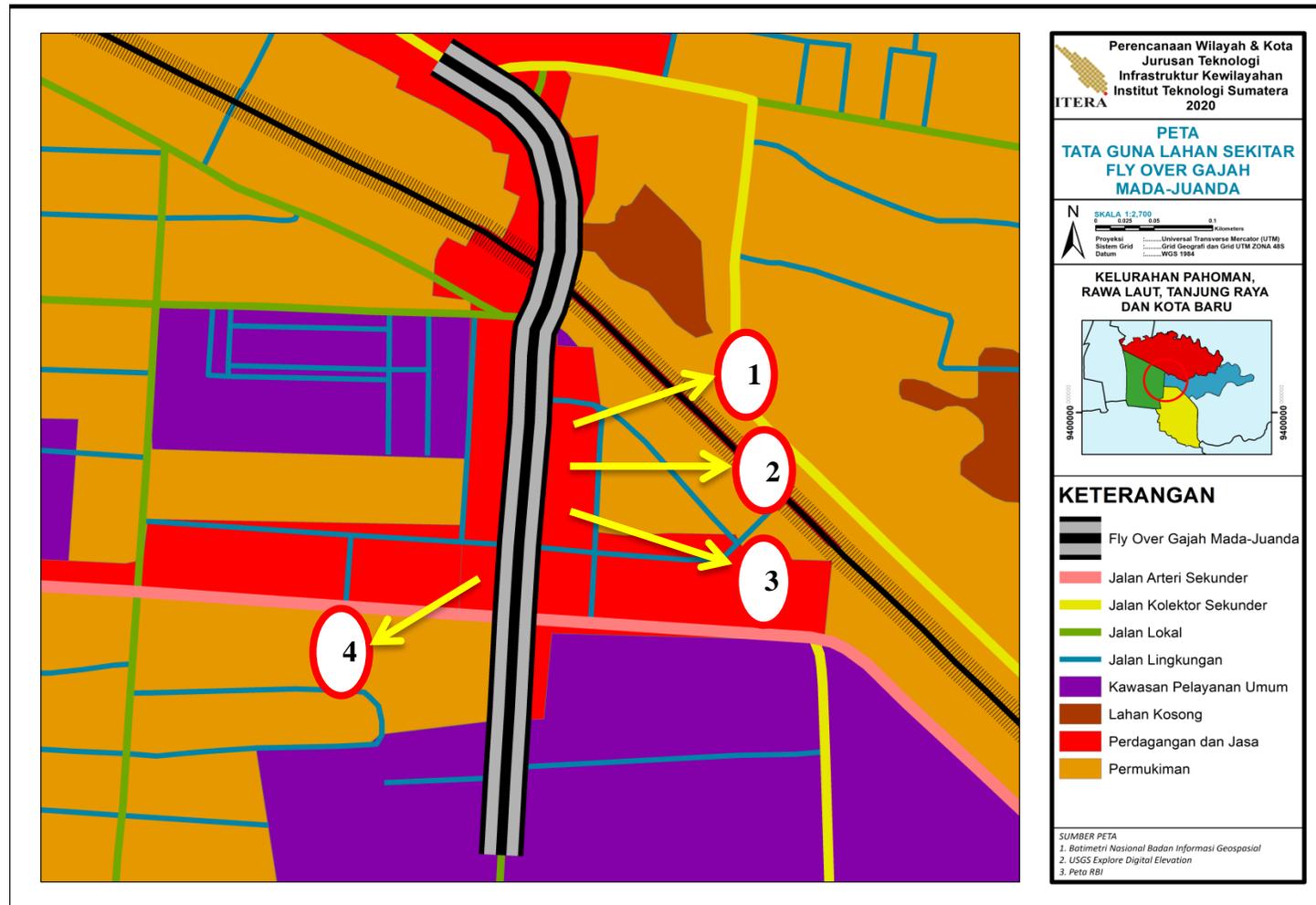
1.2 Rumusan Masalah

Dalam perkembangannya, *Fly Over* Gajah Mada-Juanda mempunyai konsekuensi logis berupa dampak terhadap sosial dan ekonomi masyarakat baik dampak positif ataupun dampak negatif. Namun beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa terdapat beberapa dampak negative yang ditimbulkan dengan adanya *fly over*.

Pembangunan *Fly Over* Pasar Kembang secara tidak langsung membawa perubahan bagi kondisi sosial maupun kondisi ekonomi pedagang. Dari hasil analisis menunjukkan sikap dominan pedagang adalah tidak bahagia dan tidak setuju terhadap pembangunan *Fly Over* Pasar Kembang Kota Surabaya. Dari hasil analisis juga menunjukkan terdapat penurunan omset dan penambahan kebutuhan poperasional pedagang. (Maharannie, 2013).

Pembangunan *fly over* dapat memberikan dampak sosial dan ekonomi yang terjadi di antaranya renggangnya interaksi antarwarga, kebisingan suara, belum memberikan keuntungan secara langsung, dan degradasi lingkungan di sekitar *Fly Over* Jombor Kota Yogyakarta sedangkan dampak ekonomi yang dirasakan warga adalah perubahan pekerjaan utama dan matinya perekonomian sebagian warga (Janu, 2014).

Perubahan Tata Guna Lahan juga terjadi pada wilayah sekitar *Fly Over* Gajah Mada-Juanda. Hal tersebut dapat dilihat pada Peta Tata Guna lahan berikut ini:



Sumber : Analisis ArcGis, 2019

**GAMBAR 1. 1
PETA TATA GUNA LAHAN 2016**



(1)

(2)



(3)

(4)

Sumber : Observasi Pribadi, 2020

GAMBAR 1.2
GUNA LAHAN TAHUN 2020
(1) Apotek Sentosa yang sudah tutup
(2) Gamasera yang sudah tutup
(3) Ruko yang sudah tutup
(4) Perdagangan dan Jasa yang sudah menjadi Lahan Kosong

Pada Gambar 1.1 Peta Tata Guna Lahan Tahun 2016 diatas dapat dilihat bahwa Guna Lahan disekitar *Fly Over* Gajah Mada-Juanda adalah Perdagangan dan Jasa. Namun pada Gambar 1.2 Guna Lahan Tahun 2020 diatas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa Perdagangan dan Jasa yang sudah tutup bahkan sudah menjadi lahan kosong. Terjadi perubahan Guna Lahan sekitar *Fly Over* Gajah Mada-Juanda semenjak adanya *fly over* tersebut dan beberapa gambar diatas adalah contohnya.

Berdasarkan permasalahan diatas, perlu dilakukannya penelitian untuk mengidentifikasi apakah *Fly Over* Gajah Mada-Juanda memberikan dampak kepada daerah sekitarnya seperti kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka muncul pertanyaan penelitian **“Bagaimana Dampak *Fly Over* Gajah Mada-Juanda terhadap kondisi Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Berdasarkan Persepsi Masyarakat?”**. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dampak yang terjadi akibat adanya *Fly Over* Gajah Mada-Juanda tidak hanya terhadap kondisi sosial dan ekonominya saja, namun terhadap kondisi lingkungan pula.

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi Dampak *Fly Over* Gajah Mada-Juanda terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi dan Lingkungan berdasarkan Persepsi Masyarakat.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Berdasarkan pertanyaan dari penelitian tersebut terdapat sasaran yang akan dicapai yaitu sebagai berikut :

1. Teridentifikasinya karakteristik sosial, ekonomi dan lingkungan di wilayah *Fly Over* Gajah Mada-Juanda.
2. Teridentifikasinya Dampak *Fly Over* Gajah Mada-Juanda terhadap kondisi sosial.
3. Teridentifikasinya Dampak *Fly Over* Gajah Mada-Juanda terhadap kondisi ekonomi.
4. Teridentifikasinya Dampak *Fly Over* Gajah Mada-Juanda terhadap kondisi lingkungan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini menambah keilmuan secara konsep terkait dampak dari pembangunan suatu infrastruktur terhadap sosial, ekonomi dan lingkungan.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

A. Pemerintah

Sebagai bahan acuan dalam pembuatan kebijakan dan peraturan daerah dalam membangun infrastruktur yang baik, sehingga tujuan dalam pembangunan infrastruktur tersebut dapat tercapai. Apabila suatu tujuan dalam pembangunan masyarakat dapat tercapai, maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Pemerintah pula dapat mencegah terjadinya dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari suatu pembangunan infrastruktur.

B. Masyarakat

Berguna untuk pengambilan keputusan dalam berusaha dan memilih tempat tinggal dengan potensi yang lebih baik dan mengurangi kerugian di masa yang akan datang karena pembangunan suatu fasilitas infrastruktur di daerah tersebut. Hal ini pula dapat memberikan pelajaran kepada masyarakat bagaimana cara menghindari dampak negatif yang dapat muncul akibat pembangunan suatu infrastruktur.

C. Swasta/Pengusaha

Sebagai bahan rujukan untuk membuka suatu lapangan usaha di suatu kawasan. Hal ini juga dapat menjadi acuan bagi pengusaha untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada di suatu kawasan sehingga keuntungan yang didapatkan akan semakin banyak dan kerugian yang didapatkan akan mengecil.

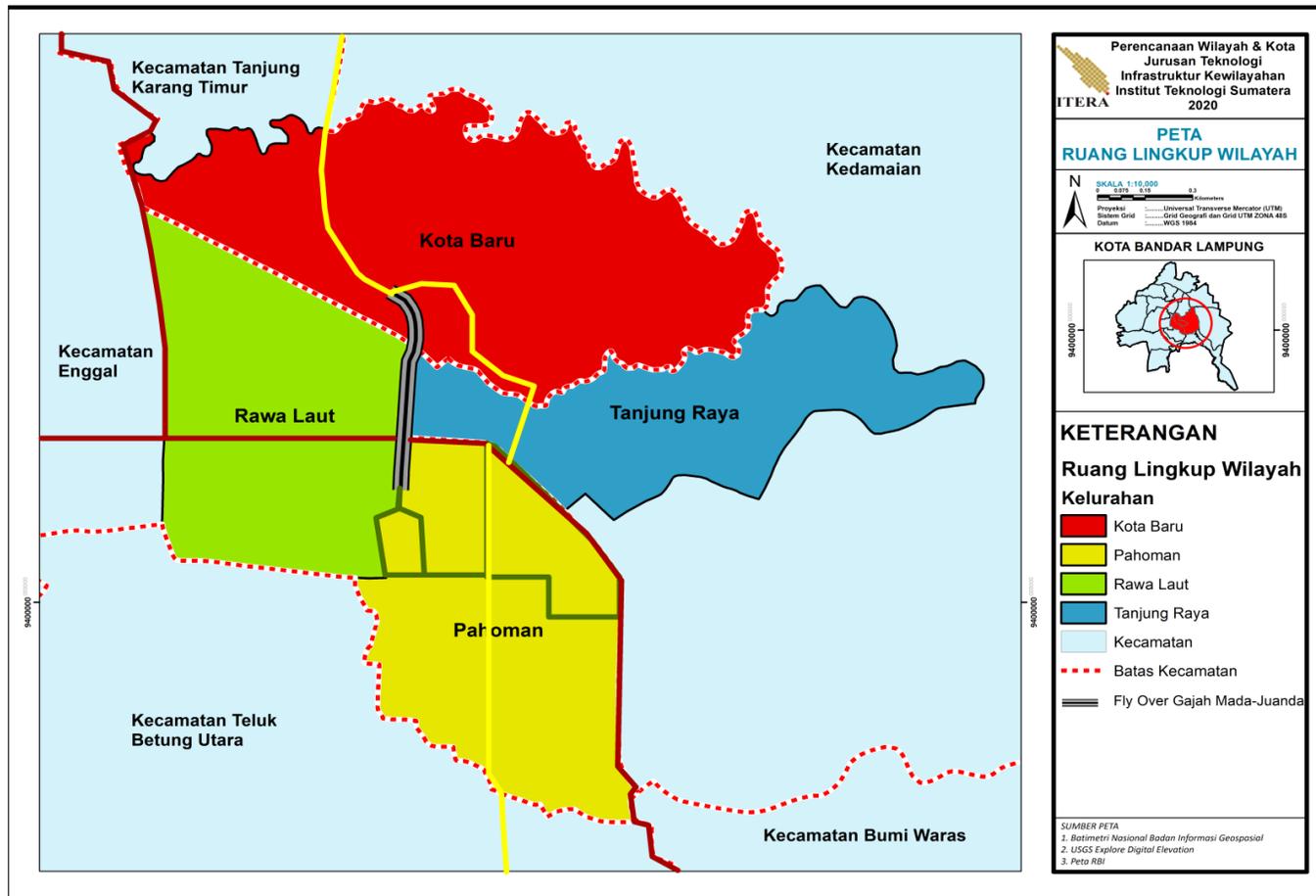
1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup studi meliputi 2 hal, yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi penelitian. Lokasi penelitian berisikan batas-batas fisik wilayah

studi, sedangkan batasan substansi penelitian berisikan penjabaran dari sasaran penelitian.

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Lokasi penelitian adalah *Fly Over* Gajah Mada-Juanda yang berada di 4 kelurahan yaitu Kelurahan Kota Baru, Kelurahan Rawa Laut, Kelurahan Pahoman dan Kelurahan Tanjung Raya. Berikut ini adalah Peta Ruang Lingkup Wilayah sekitar *Fly Over* Gajah Mada-Juanda dan Peta Jaringan Jalan Wilayah sekitar *Fly Over* GajahMada-Juanda.



Sumber : Analisis ArcGis, 2019

GAMBAR 1.3
RUANG LINGKUP WILAYAH

1.5.2 Ruang Lingkup Substansi

Adapun batasan substansi penelitian terdiri dari :

- Kondisi Eksisting *Fly Over* Gajah Mada-Juanda
Berupa karakteristik *Fly Over* Gajah Mada-Juanda yang meliputi Kondisi Sosial, Ekonomi dan Lingkungan.
- Dampak dari pembangunan *Fly Over* Gajah Mada-Juanda
Dampak yang dibahas dari pembangunan *fly over* ini berupa dampak yang ditimbulkan terhadap Kondisi Sosial yaitu Pendidikan, Aktivitas Keseharian, Peribadatan, Kohesi Sosial, Keselamatan, Estetika dan Penghuni Liar. Dampak terhadap Kondisi Ekonomi yaitu Perubahan Pekerjaan, Pendapatan dan Kesempatan Bekerja. Dampak terhadap Kondisi Lingkungan yaitu Pengurangan RTH, Kerusakan Lingkungan, Kebisingan Suara, Degradasi Lingkungan, Kemacetan dan Banjir/Genangan Air. Penelitian ini mengidentifikasi Dampak yang disebabkan oleh *Fly Over* Gajah Mada-Juanda terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi dan Lingkungan sekitar *Fly Over* Gajah Mada-Juanda berdasarkan Persepsi Masyarakat. Persepsi Masyarakat adalah sebuah proses dimana sekelompok orang atau individu yang hidup dan tinggal bersama dalam wilayah tertentu, kemudian memberikan penilaian atau menginterpretasikan terhadap suatu objek yang dianggap menarik dari lingkungan tempat tinggal mereka (Robbin, 2003). Penelitian ini memakai Analisis Statistik Deskriptif hanya untuk melihat dampak yang ditimbulkan oleh *Fly Over* Gajah Mada-Juanda. Penelitian ini tidak menggunakan Analisis Regresi dan Crosstab karena penelitian ini tidak melihat pengaruh yang ditimbulkan oleh *Fly Over* Gajah Mada-Juanda.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi Dampak yang ditimbulkan dari keberadaan *Fly Over* Gajah Mada-Juanda terhadap kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan berdasarkan persepsi masyarakat. Sebelum dilakukan Penelitian ini, telah terdapat beberapa penelitian yang menggunakan tema yang sama

namun terdapat beberapa perbedaan. Adapun perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya dapat terlihat dalam tabel I.1 berikut.

TABEL I. 1
KEASLIAN PENULISAN

No	Peneliti	Judul Peneliti	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Reza Dian Maharannie (2013)	Dampak Pembangunan Fly Over Pasar Kembang Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Sekitar Proyek di Kecamatan Tegalsari dan Kecamatan Sawahan	Fly Over Pasar Kembang Kota Surabaya	Mengetahui Dampak Pembangunan Fly Over Pasar Kembang Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Sekitar Proyek di Kecamatan Tegalsari dan Kecamatan Sawahan	Analisis Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembangunan <i>Fly Over</i> Pasar Kembang secara tidak langsung membawa perubahan bagi kondisi sosial maupun kondisi ekonomi pedagang. Dari hasil analisis menunjukkan sikap dominan pedagang adalah tidak bahagia dan tidak setuju terhadap pembangunan <i>Fly Over</i> Pasar Kembang. Dari hasil analisis juga menunjukkan terdapat penurunan omset dan penambahan kebutuhan operasional pedagang.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Metode Skoring • Penelitian dilakukan pada “saat” pembangunan <i>Fly Over</i> Pasar Kembang • Teknik pengambilan sample secara <i>Proportional Sample</i> • Sample yang diambil adalah pedagang • Kondisi yang dianalisis adalah Kondisi Sosial dan Kondisi Ekonomi
2	Jeky EL Boru (2014)	Analisis Pengaruh Pembangunan Jalan Layang Janti Terhadap Perkembangan Tata Ruang Kawasan Janti	Kawasan Janti, Desa Caturtunggal, Kabupaten Sleman	Mengkaji Pengaruh Pembangunan Jalan Layang Janti (<i>Janti Flyover</i>) terhadap perkembangan tata ruang Kawasan Janti, dilihat dari karakteristik serta perubahan yang terjadi pada Kawasan Janti,	Analisis Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembangunan Jalan Layang Janti terdapat pada massa bangunan (“solid”), penambahan ruang terbuka yang berupa jaringan jalan, parkir dan taman; sedangkan pada hubungan antar ruang-secara visual dan structural-	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan yang dilihat adalah ruang terbangun (solid), ruang tidak terbangun atau ruang terbuka (void), serta hubungan antar ruang yang

No	Peneliti	Judul Peneliti	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
				meliputi ruang terbangun (<i>solid</i>), ruang tidak terbangun atau ruang terbuka (<i>void</i>), serta hubungan antara ruang yang ada (<i>linkage</i>).		yakni tumbuhnya bangunan dengan bentuk dan gaya baru, sehingga bentuk tampilan bangunan secara keseluruhan tidak proporsional.	<p>ada (<i>linkage</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif • Menggunakan analisis <i>superimposed</i>
3	Juliandi Franata Sinuhaji (2016)	Analisis Aspek Sosial Terhadap Pembangunan Fly Over Bandar Lampung	Jalan Gajah Mada- Jalan Antasari	Mengetahui dan mendeskripsikan hasil analisis dampak dari pembangunan fly over Gajahmada-Antasari terhadap aspek sosial AMDAL kepada masyarakat sekitar proyek pembangunan infrastruktur, yaitu aspek demografi, sosial ekonomi, dan aspek psikologi dan sosial budaya	Analisis Kualitatif Deskriptif	Ketidaksetujuan warga terdiri dari beberapa faktor yaitu menurut warga daerah Gajahmada-Antasari yang sempit sehingga tidak cocok dilakukan pembangunan fly over. Berikutnya yaitu warga menilai tahapan pembangunan dilakukan menyalahi aturan yaitu karena tidak dilakukannya tahap pelebaran jalan terlebih dahulu karena membuat jalan Gajahmada-Antasari semakin macet parah dari sebelumnya. Hal lain yang menyebabkan warga kurang menyetujui pembangunan tersebut ialah karena faktor psikologis yaitu warga takut pembangunan tersebut akan mematikan unit usaha mereka seperti yang terjadi pada pembangunan fly over-fly over sebelumnya di Bandarlampung.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Analisis AMDAL • Menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif • Menggunakan <i>Purposive Sample</i> • Hanya menganalisis dampak sosial dan ekonomi

No	Peneliti	Judul Peneliti	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
4	M Farid Allawy (2018)	Dampak Pembangunan Fly Over Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar	Fly Over Pahoman, Kota Bandarlampung	Mengetahui Dampak Pembangunan Fly Over Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar	Analisis Kualitatif (Purposive Sample)	Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka dapat dilihat bahwa terdapat dampak sosial dan ekonomi yang diakibatkan dengan adanya <i>fly over</i> seperti tutupnya beberapa toko dan renggangnya interaksi antar warga.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Analisis Deskriptif Kualitatif • Menggunakan Purposive Sample • Hanya menganalisis dampak sosial dan ekonomi
5	Anisha P.C. Sitepu (2019)	Analisis Dampak Infrastruktur Fly Over Terhadap Kondisi Ekonomi Di Kota Medan	Kota Medan	Analisis komparatif dengan teknik uji beda dalam melihat perbedaan kondisi ekonomi masyarakat kawasan fly over sebelum dan sesudah adanya infrastruktur flyover di Kota Medan	Analisis Deskriptif Kuantitatif	Ketersediaan infrastruktur jalan seperti Flyover berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap produktivitas ekonomi, seperti peningkatan jumlah output yang dihasilkan, ketersediaan kesempatan kerja, serta perkembangan sektor-sektor ekonomi yang pada akhirnya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu negara atau wilayah.	<ul style="list-style-type: none"> • Wilayah studi lebih Makro • Hanya menganalisis kondisi ekonomi namun lebih mendalam • Menggunakan sampel nonprobabilitas (nonprobability sampling) • Menggunakan Analisis Komparatif

Sumber: Analisis Peneliti, 2020

Penelitian ini berjudul Dampak *Fly Over* Gajah Mada-Juanda terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi dan Lingkungan berdasarkan Persepsi Masyarakat. Tidak seperti penelitian sebelumnya, penelitian ini hanya terbatas dari Persepsi Masyarakat. Penelitian ini memiliki lokasi penelitian di Fly Over Gajah Mada-Juanda Kota Bandar Lampung, tepatnya di Kelurahan Kota Baru, Tanjung Raya, Pahoman dan Rawa Laut. Responden yang diambil berada dalam Skala Lingkungan yaitu Kelurahan Kota Baru Lingkungan 1 dan 3, Kelurahan Rawa Laut Lingkungan 1, Kelurahan Pahoman Lingkungan 2 dan Kelurahan Tanjung Raya Lingkungan 2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengidentifikasi Dampak *Fly Over* Gajah Mada-Juanda terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi dan Lingkungan berdasarkan Persepsi Masyarakat. Metode Penelitian digunakan adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Statistik Deskriptif. Perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, menggunakan Rumus *Slovin* untuk mencari jumlah sampel, Wilayah Penelitian adalah Lingkungan dan menganalisis 3 kondisi yaitu kondisi sosial, ekonomi dan juga lingkungan.

1.7 Metodologi Penelitian

Pada subbab ini akan menjelaskan mengenai metode pengumpulan data dan metode analisis data. Metode pengumpulan data akan dijelaskan pada beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian yaitu kebutuhan data, pengumpulan data primer, penyebaran kuesioner, dan pengumpulan data sekunder yang digunakan untuk mengidentifikasi Dampak *Fly Over* Gajah Mada-Juanda terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi dan Lingkungan berdasarkan Persepsi Masyarakat.

1.7.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Suriasumantri (2001), pendekatan deduktif merupakan kegiatan berpikir yang mempunyai kebalikan dari pendekatan induktif, deduktif adalah cara berpikir dari pernyataan yang bersifat umum kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus. Sifat dari penelitian ini juga dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yaitu berupa suatu hal yang objektif dan mempunyai suatu nilai atau dapat diukur. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi Dampak *Fly Over* Gajah Mada-Juanda terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

berdasarkan Persepsi Masyarakat dengan menggunakan variabel deduktif. Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan beberapa variabel yang didapatkan dari kajian literatur sesuai dengan pembahasan pada penelitian ini, nantinya pengumpulan beberapa variabel ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

1.7.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dari hasil Dampak *Fly Over* Gajah Mada-Juanda terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi dan Lingkungan berdasarkan Persepsi Masyarakat. Dalam hal ini dijelaskan pada pembahasan berikut ini:

1. Penelitian ini mengenai dampak dari adanya pembangunan *Fly Over* Gajah Mada-Juanda yang berada di Kelurahan Kota Baru, Kelurahan Rawa Laut, Kelurahan Pahoman dan Kelurahan Tanjung Raya. Fokus lokasi penelitian ini adalah kawasan sekitar *Fly Over* Gajah Mada-Juanda.
2. Pembahasan pada penelitian ini terkait persepsi dari masyarakat sekitar *Fly Over* Gajah Mada-Juanda yang merasakan dampak dari pembangunan *Fly Over* Gajah Mada-Juanda. Penelitian ini juga berguna untuk mengidentifikasi kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan *Fly Over* Gajah Mada-Juanda sebelum adanya pembangunan dan setelah adanya pembangunan.
3. Pelaku penelitian terdiri dari peneliti yang berkepentingan dalam penelitian ini, yaitu Masyarakat lokal, Pemerintah dan pemilik usaha disekitar *Fly Over* Gajah Mada-Juanda.

1.7.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan beberapa penjelasan terhadap substansi materi yang terdapat dalam penelitian ini. Dengan adanya definisi operasional dapat digunakan untuk memudahkan pemahaman terkait dengan tema penelitian. Beberapa istilah dasar yang terkait dengan penelitian Dampak *Fly Over* Gajah Mada-Juanda terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi dan Lingkungan berdasarkan Persepsi Masyarakat, yaitu:

1. Pembangunan

Pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa,

negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. (Siagian, 1994)

2. Infrastruktur

Infrastruktur adalah suatu sistem yang menunjang sistem sosial dan ekonomi yang secara sekaligus menjadi penghubung system lingkungan, dimana sistem ini bisa digunakan sebagai dasar dalam mengambil kebijakan. (Robert J. Kodoatie, 2005)

3. Fly Over

Fly Over adalah jalan yang dibangun tidak sebidang melayang menghindari daerah/kawasan yang selalu menghadapi permasalahan kemacetan lalu lintas, melewati persilangan kereta api untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas dan efisiensi.

4. Persepsi Masyarakat

Definisi persepsi masyarakat adalah sebuah proses dimana sekelompok orang atau individu yang hidup dan tinggal bersama dalam wilayah tertentu, kemudian memberikan penilaian atau mengintepretasikan terhadap suatu objek yang dianggap menarik dari lingkungan tempat tinggal mereka (Robbin, 2003). Menurut Allport (1962), persepsi seseorang terhadap lingkungan tergantung kepada seberapa jauh suatu objek membuat suatu arti terhadap pribadi dirinya, sehingga akan muncul suatu persepsi berupa pengertian kesadaran atau suatu penghargaan untuk objek tersebut.

1.7.4 Tahap Persiapan

Pada bagian ini menjelaskan mengenai persiapan yang akan dilakukan kegiatan kedepannya yang berfungsi untuk membantu terlaksananya penelitian. Bagian ini juga menjelaskan tahapan yang secara sistematis sehingga dalam proses pengambilan data dapat dilakukan tanpa hambatan karena sesuai dengan arahan atau variabel yang ditentukan. Berikut ini merupakan kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti:

- Melakukan identifikasi permasalahan yang ada di wilayah studi, melakukan penyusunan rumusan masalah, tujuan penelitian dengan didasari oleh latar belakang dalam melakukan penelitian.

- Hasil tujuan penelitian yang didasari oleh latar belakang pada permasalahan yang ada di wilayah studi dilakukan penyusunan sasaran untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.
- Melakukan pengkajian mengenai literatur yang terkait dengan pembahasan pada penelitian yang menjadi salah satu acuan sebagai penentuan variabel variabel yang berkaitan dengan substansi penelitian.
- Penyusunan daftar observasi, wawancara dan pertanyaan kuesioner serta kebutuhan data yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan survey.
- Melakukan proses persiapan survey lapangan dan perizinan.

1.7.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk mendapatkan data data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder:

A. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015). Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung tanpa media perantara yang dilakukan oleh peneliti saat di lapangan tepatnya pada kawasan *Fly Over* Gajah Mada-Juanda. Tujuan dari dilakukannya pengumpulan data primer ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai kondisi eksisting, situasi, dan permasalahan di wilayah studi. Data yang didapatkan dari sumber penelitian melalui kuesioner tersebut, selanjutnya akan dilakukan pengamatan, dicatat dan kemudian akan siap diolah untuk dapat memproses analisis penelitian.

➤ Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan dalam penelitian yang diharuskan untuk dijawab oleh responden atau informan (Bimo Walgito, 1987). Kuesioner merupakan salah satu teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberikan suatu pertanyaan atau berupa pernyataan ke responden yang lengkap sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian. Peneliti melakukan dengan metode penelitian kuantitatif, hal ini menjadi

salah satu data yang akan diolah oleh peneliti dengan menggunakan statistik.

Pada penelitian ini Kuesioner yang dibuat akan disebarakan kepada masyarakat dan pedagang yang berada disekitar *Fly Over* Gajah Mada-Juanda. Terdapat 28 pertanyaan yang mewakili 3 aspek yaitu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan. Penyebaran dilakukan secara manual yaitu langsung turun ke lapangan dan mendatangi tiap rumah dan usaha yang berada disekitar *Fly Over* Gajah Mada-Juanda. Berikut ini adalah urutan teknis penyebaran kuesioner :

1. Pembuatan Kuesioner dan Pencetakan Kuesioner
2. Pembuatan Peta Blok untuk mempermudah teknis penyebaran
3. Wilayah penelitian dibagi menjadi 5 blok melalui Gogle Earth. Pembagian Blok bertujuan untuk mempermudah surveyor mengambil data di lapangan.
4. Pembagian tim surveyor, setiap blok terdiri dari 2 surveyor
5. Penyebaran kuesioner

Berikut ini adalah alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan dalam melakukan penyebaran kuesioner :

1. Form kuesioner, 2 orang 1 rangkap
2. Link Google Form
3. Peta setiap blok
4. Pena
5. Motor
6. Masker

➤ **Observasi lapangan**

Observasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan kemudian melakukan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang terjadi (Hadi, 1986). Objek penelitian yang akan diobservasi adalah eksisting lokasi kawasan *Fly Over* Gajah Mada-Juanda. Observasi lapangan meliputi pengamatan kondisi kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat serta kondisi lingkungan yang kemudian nantinya akan didokumentasikan untuk kebutuhan Tugas Akhir.

Pada penelitian ini, observasi lapangan dilakukan setelah penyebaran kuesioner. Observasi Lapangan dilakukan disekitar *Fly Over* Gajah Mada-Juanda. Berikut ini adalah urutan teknis pelaksanaan Observasi Lapangan:

1. Pendataan point-point yang akan di observasi
2. Turun ke lapangan dengan berjalan kaki
3. Mengambil dokumentasi setiap point yang di observasi
4. *Crosscheck* hasil observasi

Berikut ini adalah alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan dalam melakukan penyebaran kuesioner :

1. Form Observasi
2. Kamera (*Handphone*)
3. Masker

B. Kebutuhan Data

Pada bagian ini menjelaskan serangkaian data data yang akan dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Data-data tersebut dilakukan dengan hasil sasaran yang sudah ditentukan yang sudah terdapat variabel variabel yang menjadi penentu. Dengan adanya kebutuhan data ini dapat membantu dalam proses check list data pada penelitian. Untuk lebih jelasnya mengenai kebutuhan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV.1 berikut ini: elemen primer, sekunder dan tambahan. Elemen primer termasuk fasilitas budaya, fasilitas olahraga, fasilitas hiburan, karakteristik fisik, dan fitur sosial budaya, Elemen sekunder terdiri dari fasilitas dan layanan pendukung yang dikonsumsi wisatawan selama kunjungan dan elemen tambahan adalah infrastruktur pariwisata yang memfasilitasi wisatawan.

TABEL I. 2
KEBUTUHAN DATA

No	Data	Kebutuhan Data	Sumber Data & Informasi	Teknik Pengumpulan Data
1	Teridentifikasinya karakteristik sosial, ekonomi dan lingkungan di wilayah sekitar <i>Fly Over</i> Gajah Mada-Juanda	1. Kondisi Sosial 2. Kondisi Ekonomi 3. Kondisi Lingkungan	Masyarakat & Pedagang	Kuesioner & Observasi
2	Teridentifikasinya Dampak <i>Fly Over</i> Gajah Mada-Juanda terhadap kondisi sosial masyarakat	1. Pendidikan 2. Aktivitas Keseharian 3. Agama 4. Kohesi Sosial	Masyarakat & Pedagang	Kuesioner & Observasi

No	Data	Kebutuhan Data	Sumber Data & Informasi	Teknik Pengumpulan Data
		5. Keselamatan 6. Estetika 7. Penghuni liar		
3	Teridentifikasinya Dampak <i>Fly Over</i> Gajah Mada-Juanda terhadap kondisi ekonomi masyarakat	1. Pekerjaan 2. Pendapatan 3. Kesempatan Bekerja	Pedagang	Kuesioner dan Observasi
4	Teridentifikasinya Dampak <i>Fly Over</i> Gajah Mada-Juanda terhadap kondisi lingkungan masyarakat	1. Berkurangnya RTH 2. Rusaknya Lingkungan 3. Kebisingan Suara 4. Degradasi Lingkungan 5. Kemacetan 6. Banjir	Masyarakat & Pedagang	Kuesioner & Observasi

Sumber: Analisis Peneliti, 2020

1.7.6 Teknik Sampling Data

Menurut Sugiono (2008) dalam (Prastika, 2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dalam suatu populasi, sehingga sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel yang baik merupakan sampel yang mampu mewakili karakteristik dari populasi yang telah ditentukan, sehingga pemilihan sampel merupakan hal penting dalam penelitian. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menemukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian terhadap suatu objek. Teknik Sampling merupakan salah satu teknik untuk menentukan jumlah perhitungan *sample* yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling*.

Teknik sampling yang digunakan pada responden yang ada di sekitar *Fly Over* Gajah Mada-Juanda adalah *non probability sampling*. Kemudian dilakukan penghitungan jumlah sampel terlebih dahulu agar sampel yang akan diambil representatif. Penelitian ini menggunakan metode *Insidental Sampling*, pemilihan metode ini dikarenakan populasi yang akan digunakan dipilih berdasarkan *spontanitas* atau kebetulan artinya responden yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti namun sesuai dengan karakteristik maka dapat dijadikan sampel. Karakteristik yang ditentukan dalam penelitian ini adalah penduduk dalam Skala

Lingkungan dan dalam Usia Produktif yaitu 15 - 65 Tahun. Menurut Sarwono (2006) dalam menghitung besarnya sampel dalam penelitian ini dibutuhkan ketepatan dan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d= Penyimpangan terhadap populasi atau derajat ketepatan yang diinginkan, biasanya menggunakan derajat 10%

Berdasarkan data jumlah penduduk menurut Kelurahan Kota Baru Lingkungan 1 dan Lingkungan 3 yang berumur 15 - 65 Tahun memiliki jumlah penduduk berjumlah 3.792 jiwa, Kelurahan Rawa Laut Lingkungan 1 yang berumur 15 - 65 Tahun memiliki jumlah penduduk berjumlah 2.322 jiwa, Kelurahan Pahoman Lingkungan 2 yang berumur 15 - 65 Tahun memiliki jumlah penduduk berjumlah 2.540 jiwa dan Kelurahan Tanjung Raya Lingkungan 2 yang berumur 15 - 65 Tahun memiliki jumlah penduduk berjumlah 4.648 jiwa (Kecamatan Tanjung Karang Timur dalam angka, 2019) (Kecamatan Enggal dalam angka, 2018) (Kecamatan Kedamaian dalam angka, 2019). Penentuan jumlah sampel akan menggunakan Rumus *Slovin*, dengan menggunakan total jumlah penduduk pada Kelurahan Kota Baru Lingkungan 1 dan Lingkungan 3, Kelurahan Rawa Laut Lingkungan 1, Kelurahan Pahoman Lingkungan 2 dan Kelurahan Tanjung Raya Lingkungan 2 sebesar 13.302 jiwa sebagai acuan perhitungan jumlah sampel. Sehingga, apabila dilakukan perhitungan dengan Rumus *Slovin* akan mendapatkan hasil seperti berikut:

$$n = \frac{13302}{1 + 13302(0,1^2)}$$

$$n = \frac{13302}{1 + 133,02}$$

$$n = 99,7 \text{ responden}$$

$$= \mathbf{100 \text{ Responden masyarakat}}$$

Dari perhitungan di atas maka diperoleh sampel sebanyak 100 Responden masyarakat di Kelurahan Kota Baru Lingkungan 1 dan 3, Kelurahan Rawa Laut Lingkungan 1, Kelurahan Pahoman Lingkungan 2 dan Kelurahan Tanjung Raya Lingkungan 2. Sampel ini digunakan untuk mencari sasaran yaitu untuk mengidentifikasi Dampak *Fly Over* Gajah Mada-Juanda terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi dan Lingkungan berdasarkan Persepsi Masyarakat. Dalam menentukan responden, peneliti memberi kriteria responden yaitu:

1. Responden adalah masyarakat atau pedagang yang berada di sekitar *Fly Over* Gajah Mada-Juanda. Tepatnya pada skala lingkungan yaitu Kelurahan Kota Baru Lingkungan 1 dan 3, Kelurahan Rawa Laut Lingkungan 1, Kelurahan Pahoman Lingkungan 2 dan Kelurahan Tanjung Raya Lingkungan 2.
2. Masyarakat yang berusia minimal 15 tahun dan maksimal 65 tahun, dengan asumsi masyarakat tersebut telah memahami hal yang baik dan buruk dalam memberikan persepsi terhadap dampak suatu infrastruktur.

1.7.7 Teknik Analisis Data

Berikut ini teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yang dijelaskan dari masing masing sasaran mengenai persepsi dari masyarakat lokal tentang Dampak *Fly Over* Gajah Mada-Juanda terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi dan Lingkungan berdasarkan Persepsi Masyarakat, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Analisis Deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Analisis ini berguna untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau masalah agar lebih mudah dipahami. Dalam analisis deskriptif, data-data disajikan berbentuk tabel, diagram, grafik, dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk mempermudah memahami data-data yang akan disajikan. Dalam ilmu perencanaan, penggunaan statistik deskriptif dapat

dilakukan untuk mempermudah penyampaian informasi agar mudah diterima dan dipahami.

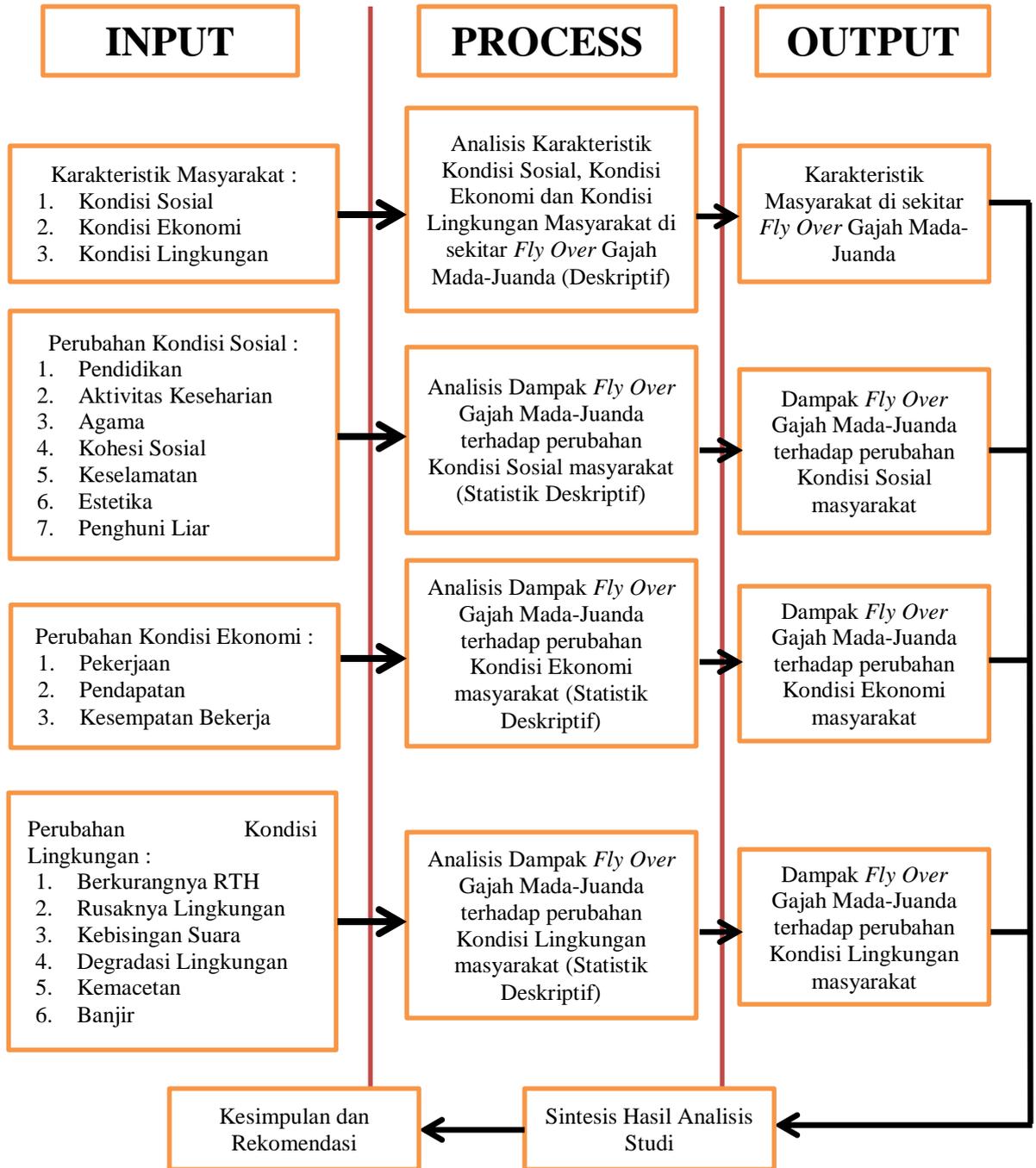
Pada penelitian ini, analisis akan digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana karakteristik wilayah sekitar *Fly Over* Gajah Mada-Juanda dengan data observasi lapangan dan kuesioner dari pembuktian variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Analisis Deskriptif digunakan untuk menyelesaikan Sasaran 1 yaitu Mengidentifikasi karakteristik sosial, ekonomi dan lingkungan di wilayah *Fly Over* Gajah Mada-Juanda.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi pada suatu data yang dapat diukur dengan nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum serta standar deviasi yang terdapat dalam penelitian (Ghozali, 2018). Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk analisis Sasaran 2, 3 dan 4 yaitu identifikasi Dampak *Fly Over* Gajah Mada-Juanda menggunakan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang disebar kepada masyarakat sebagai responden. Data hasil kuesioner tersebut dapat dilihat persepsi dominan dan akan dilakukan pendeskripsian secara kuantitatif dalam bentuk prosentase hasil kuesioner terstruktur mengenai variabel karakteristik yang digunakan dalam penelitian.

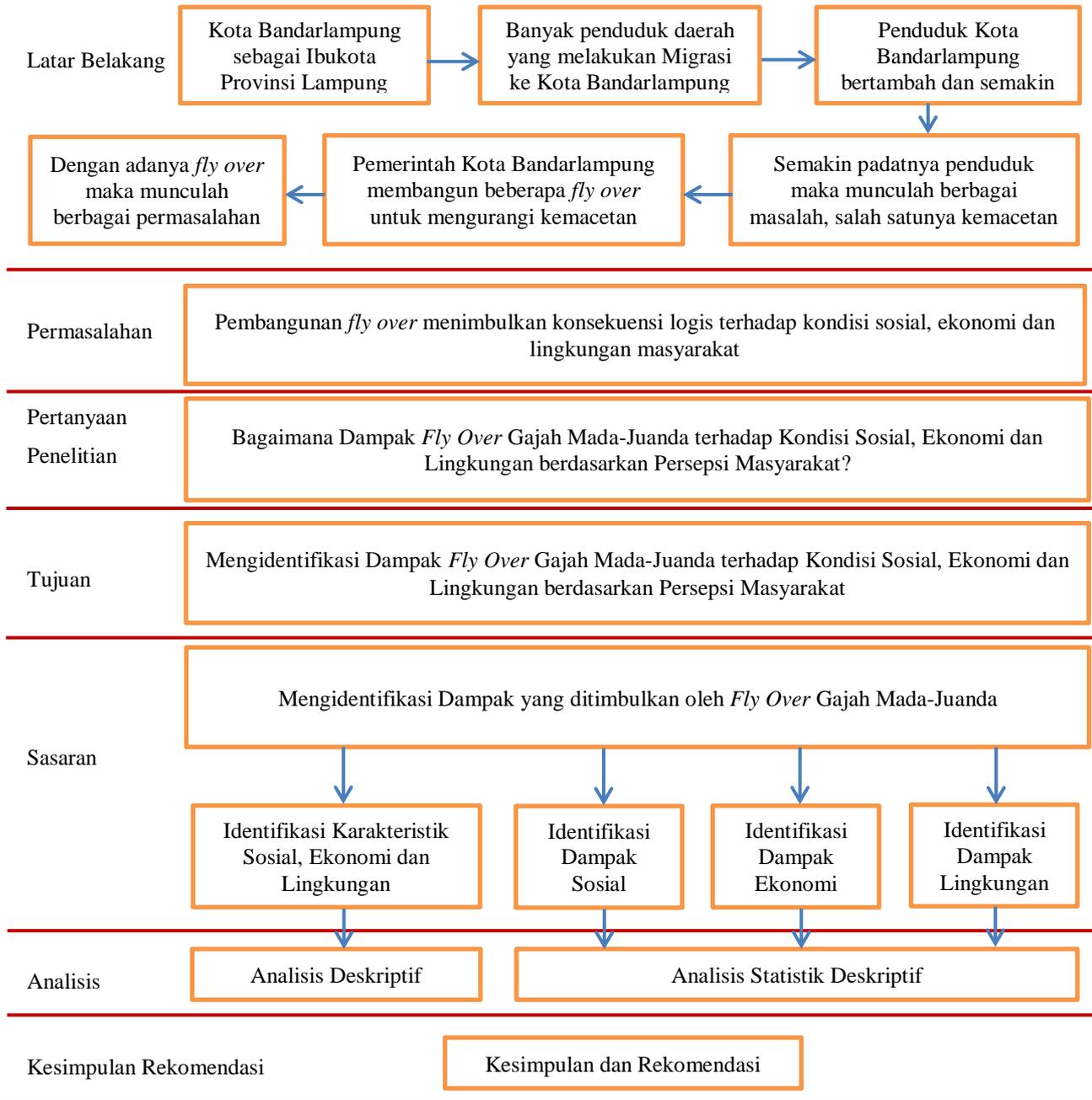
1.7.8 Kerangka Analisis

Kerangka analisis merupakan perumusan dari input proses dan output penelitian. Input berupa data, variabel dan indikator yang akan digunakan dan yang telah diperoleh dari sintesa literatur. Untuk proses merupakan analisis dan metode yang digunakan, sedangkan output berupa hasil yang diperoleh dari analisis yang dilakukan. Kerangka analisis dari penelitian ini bisa dilihat pada gambar berikut :



GAMBAR 1.4
KERANGKA ANALISIS

1.8 Kerangka Pikir



Sumber: Analisis Pribadi, 2020

**GAMBAR 1.4
KERANGKA PIKIR**

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Penelitian dengan judul Penelitian “Dampak *Fly Over* Gajah Mada-Juanda terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi dan Lingkungan berdasarkan Persepsi Masyarakat” adalah sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran Penelitian, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Keaslian Penelitian, Metodologi Penelitian, Kerangka Pikir dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 Kajian Literatur Dampak *Fly Over* Gajah Mada-Juanda

Bab ini membahas mengenai definisi-definisi Pembangunan Infrastruktur *Fly Over* serta dampak yang ditimbulkannya dalam melakukan penelitian Dampak *Fly Over* Gajah Mada-Juanda terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi dan Lingkungan berdasarkan Persepsi Masyarakat.

BAB 3 Gambaran Umum Kota Bandar Lampung Dan *Fly Over* Gajah Mada-Juanda

Meliputi gambaran Makro dan Mikro. Gambaran Umum Makro adalah Kota Bandar Lampung, sedangkan Gambaran Umum Mikro adalah Kelurahan Kota Baru, Kelurahan Rawa Laut, Kelurahan Pahoman dan Kelurahan Tanjung Raya. Khususnya kawasan sekitar Pembangunan *Fly Over* Gajah Mada-Juanda.

BAB 4 Analisis Dampak *Fly Over* Gajah Mada-Juanda terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi dan Lingkungan berdasarkan Persepsi Masyarakat

Meliputi hasil analisis penelitian Dampak *Fly Over* Gajah Mada-Juanda terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi dan Lingkungan berdasarkan Persepsi Masyarakat.

BAB 5 Kesimpulan dan Rekomendasi

Meliputi Temuan Penelitian. Kesimpulan Penelitian, Rekomendasi, Keterbatasan Studi dan Studi Lanjutan.